

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam masyarakat luas . PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan , kemampuan , dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pada program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini kami melaksanakan kegiatan dirumah akibat adanya pandemi Covid-19 yang telah mewabah diseluruh dunia khususnya di Indonesia Covid-19 atau lebih dikenal dengan istilah VirusCorona adalah jenis virus yang menyerang pernafasan. Virus Corona dapat menyebabkan gangguan pada system pernafasan , infeksi paru-paru, hingga kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam dan sesak nafas .

Banyak sekali berita bohong yang tersebar dimedia sosial. Jika kita tidak bijak dan tidak teliti kita akan mudah percaya akan berita bohong tersebut. Bijak dalam memilah berita dan mencari tahu lebih lanjut berita yang tersebar merupakan cara yang baik untuk semua. Lebih baik membuka situs resmi yang disediakan oleh pemerintah atau bias juga mengunjungi media sosial dari sumber yang terpercaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana masyarakat bisa mendapatkan informasi Covid-19 selain dari berita tv?
2. Bagaimana pihak desa memberikan info tentang Covid-19 kepada masyarakat tanpa harus tatap muka ?
3. Bagaimana siswa bisa belajar menggunakan media komputer tanpa harus datang kesekolah ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Dibuatnya web desa Bangun Rejo ini adalah sebagai media penyampaian informasi Covid-19 di Indonesia. Dan juga sebagai media penyampaian informasi, kegiatan, acara dan informasi tentang desa Bangun Rejo

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat, dan mahasiswa adalah sebagai berikut :

a. Masyarakat

- Memperoleh informasi tentang Covid-19 langsung dari web desa yang terpercaya
- Mempermudah mendapatkan informasi Covid-19 tanpa harus datang kebalai desa atau balai pertemuan
- Memperoleh informasi tentang agenda atau acara yang akan diselenggarakan oleh desa

b. IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya bisa menjadikan kegiatan PKPM ini menjadi salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai oleh penulis selama kegiatan PKPM

- Sebagai bentuk pengabdian IIB Darmajaya kepada Masyarakat khususnya masyarakat Bangun Rejo Kecamatan Ketapang

c. Mahasiswa

- Memperdalam tentang pembuatan web untuk kebutuhan penyebaran informasi
- Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat
- Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan dari Kampus untuk disalurkan ke masyarakat khususnya Masyarakat Bangun Rejo

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Deskripsi wilayah

Desa bangun rejo Kecamatan ketapang Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kalianda. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.007,01 km² dan berpenduduk sebanyak 950,844 jiwa. Berdasarkan data Kemendagri dalam Permendagri no.137 Tahun 2017 disebutkan luas wilayah 700,32 km² dan berpenduduk sebanyak 1.269.262 jiwa.

Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105° - 105°45' Bujur Timur dan 5°15' - 6° Lintang Selatan. Mengingat letak yang demikian ini daerah Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Kabupaten Lampung Selatan bagian selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk besar yaitu Teluk Lampung. Di Teluk Lampung terdapat sebuah pelabuhan yaitu Pelabuhan Panjang di mana kapal-kapal dalam dan luar negeri dapat merapat. Secara umum pelabuhan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi penduduk Lampung, terutama penduduk Lampung Selatan. Pelabuhan ini sejak tahun 1982 termasuk dalam wilayah Kota Bandar Lampung.

Di bagian selatan wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang juga ujung Pulau Sumatra terdapat sebuah pelabuhan penyeberangan Bakauheni, yang merupakan tempat transit penduduk dari Pulau Jawa ke Sumatra dan sebaliknya. Dengan demikian Pelabuhan Bakauheni merupakan pintu gerbang Pulau Sumatra bagian selatan. Jarak antara Pelabuhan Bakauheni (Lampung Selatan) dengan Pelabuhan Merak (Provinsi Banten) kurang lebih 30 kilometer, dengan waktu tempuh kapal penyeberangan sekitar 1,5 jam. Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih 2.109,74 km² (LSDA 2007), dengan kantor pusat pemerintahan di Kota Kalianda.

Saat ini Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah penduduk 923.002 jiwa (LSDA 2007), memiliki luas daratan + 2.109,74 km² yang terbagi dalam 17 kecamatan dan terdiri dari 248 desa dan 3 kelurahan.

1.4.2 Karakteristik Desa Bangun rejo

a. Sumber daya alam

Desa bangun rejo memiliki potensi alam yang sangat melimpah, khususnya dalam bidang pertanian, masyarakat bangun rejo bermata pencaharian sebagai petani padi dan jagung, hal tersebut sesuai dengan adanya musim yang ada di Indonesia yaitu musim panas dan musim hujan. Hal tersebut tentu saja sangat cocok untuk menanam padi dan jagung. Masyarakat biasanya menggunakan lahan sawah tadah hujan untuk mengairi lahan pertanian mereka.

b. Sumber daya manusia

Masyarakat di Desa Bangun Rejo pada umumnya bekerja sebagai petani, namun tidak sedikit pula yang bekerja menjadi pegawai negeri, hal tersebut tentu saja sesuai dengan berkembangnya teknologi informasi sebagai pembelajaran bagi generasi milenial sebagai penerus yang berpendidikan dan berwawasan tinggi.

c. Batas wilayah Desa

Desa bangun rejo terletak di kecamatan ketapang lampung selatan secara administrative mempunyai batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sebelah barat berbatasan dengan desa Tambak Rejo
2. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Katilampak
3. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Simpang Lima
4. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sripendowo

1.4.3 Stuktur Organisasi pemerintahan desa Bangun Rejo

- a. Kepala desa : Rohgiyanto
- b. Sekertaris desa : Heriyanto
- c. Bendahara desa : Mariyanto
- d. Kaur keuangan : I made adinata
- e. Kaur kesejahteraan : Dalbari

1.4.4 Jumlah penduduk

Berdasarkan setiap dusun :

NO	DUSUN	RT	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK			BALITA BELUM SEKOLAH	USIA SEKOLAH			PENDIDIKAN			
				JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		MASIH SD	MASIH SLTP	MASIH SLTA	SD	SLTP	SLTA	SARJANA
1	BANGUN REJO	1	78	254	132	122	36	26	14	12	57	39	46	24
		2A	53	163	76	86	11	19	8	3	38	32	45	7
		2B	34	132	62	70	21	11	7	3	28	22	35	5
		3	53	193	98	95	24	18	9	8	55	27	44	8
			218	742	368	373	92	74	38	26	178	120	170	44
2	BUANA NIRWAN	4	58	211	103	108	17	20	16	11	40	28	64	15
		5A	37	120	68	52	10	12	5	3	29	21	31	9
		5B	38	130	60	70	14	11	17	6	26	29	25	2
			133	461	231	230	41	43	38	20	95	78	120	26
3	BANGUN SARI	6	44	142	62	80	28	10	3	2	26	35	22	16
		7	34	103	53	50	16	10	5	1	27	13	22	9
		8A	44	140	73	67	20	11	10	5	31	31	30	2
		8B	39	126	67	59	11	17	7	4	30	25	29	3
		9	38	136	72	64	17	11	3	9	24	13	37	22
	200	647	327	320	92	59	28	21	138	117	140	52		
4	BANYU WANGI	10	37	113	55	58	14	12	5	2	51	12	16	1
		11	56	177	90	87	10	14	6	11	69	14	19	5
		12	36	124	55	69	10	14	7	3	41	29	16	4
			129	414	200	214	34	40	18	16	161	55	51	10
5	BANGUN DANA	13	54	189	100	89	24	16	10	3	81	37	17	1
		14	61	206	93	113	20	20	15	2	85	39	21	2
		15	40	135	66	69	14	17	8	6	65	22	3	0
			194	530	259	271	58	53	33	11	231	98	41	3
	JUMLAH	874	2794	1385	1408	317	269	155	94	803	468	522	135	

Gambar 1 : Data penduduk